

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

A. Komponen *Input*

1. Kebijakan mengenai pengelolaan limbah cair di rumah sakit berpedoman kepada Kepmenkes No. 1204 tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan PermenLH No. 05 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
2. Tenaga pengelola dalam pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis belum mencukupi, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak memiliki rencana kerja.
3. Dana untuk pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis berasal dari dana BLUD, dana ada tapi masih tergabung ke dalam dana pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit.
4. Sarana prasarana dalam pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis sudah mencukupi dan mengacu pada Kepmenkes No. 1204 Tahun 2004, namun terdapat kerusakan pada *blower* dan alat penunjang seperti *grease trap* yang tidak berfungsi dengan baik.

B. Komponen *Process*

1. Perencanaan pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis tergabung kedalam dokumen UKL/UPL rumah sakit, dan tidak ada perencanaan khusus tentang pengelolaan limbah cair rumah sakit.

2. Dalam struktur organisasi nya, Pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis berada dibawah Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPSRS) yang dikelola oleh tenaga kesehatan lingkungan dan memiliki SOP dalam pelaksanaannya.
3. Pelaksanaan pengelolaan limbah cair RSUD. Dr Achmad Darwis belum sepenuhnya sesuai dengan Kepmenkes No. 1204 Tahun 2004, kegiatannya pengelolaan limbah cair rumah sakit meliputi kegiatan pengolahan air limbah dengan system biofilter, pengawasan dan pemantauan serta pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana pengolahan limbah cair.
4. Kegiatan pengawasan dalam pengelolaan limbah cair RSUD dr. Achmad Darwis dititik beratkan kepada pemeriksaan kualitas air limbah, pengawasan dilakukan oleh Direktur rumah sakit serta pihak dari luar rumah sakit yaitu Kantor Lingkungan Hidup (KLH) dan Bapedalda, namun pelaksanaannya belum sesuai dengan peraturan yang ada.

C. Komponen *Output*

1. Penerapan pengelolaan limbah cair di RSUD dr. Achmad Darwis belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.
2. Kualitas dari output air limbah masih melebihi baku mutu air limbah untuk parameter Amoniak, minyak dan lemak.

6.2 Saran

1. Kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah perlu disosialisasikan melalui forum-forum resmi serta pemasangan pamphlet maupun leaflet tentang pengelolaan limbah agar diketahui oleh seluruh pengelola khususnya tenaga pengelola limbah cair agar dalam pelaksanaannya berpedoman terhadap peraturan yang telah ditetapkan.
2. Pihak rumah sakit hendaknya mensosialisasikan kepada masyarakat setempat bahwa adanya pembuangan hasil pengolahan air limbah ke batang air.
3. Jumlah tenaga pengelola khususnya untuk pengelola limbah sebaiknya perlu ditambah minimal tiga orang sesuai dengan yang ditetapkan oleh Dirjen PPM dan PL, Depkes RI tentang tenaga sanitasi.
4. RSUD dr Achmad Darwis seharusnya melakukan pemeriksaan kualitas air limbah secara rutin sesuai dengan yang ditetapkan oleh PermenLH No. 5 Tahun 2014.
5. Pemerintah setempat agar melakukan pengawasan secara berkala terhadap proses pengelolaan limbah cair dan memberikan teguran dan sanksi bagi rumah sakit yang hasil olahan air limbahnya masih melebihi baku mutu air limbah.
6. Kepada pihak rumah sakit perlu mengadakan pelatihan kepada staf rumah sakit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah cair untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pengelola dalam melaksanakan tugasnya.
7. RSUD dr. Achmad Darwis hendaknya segera memperbaiki sarana yang rusak agar pengolahan limbah cair bisa bekerja secara optimal.